

**PENERAPAN PEMBIASAAN MEMBACA KISAH 25 NABI DALAM
PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
AN-NURIYAH CIPONDOH TANGERANG**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia
Dini (S.Pd)



Oleh:

Humairotu Al Kamaliah

NIM: 18320015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1444 H/2022 M**

**PENERAPAN PEMBIASAAN MEMBACA KISAH 25 NABI DALAM
PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
AN-NURIYAH CIPONDOH TANGGERANG**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia
Dini (S.Pd)



Oleh:

Humairotu Al Kamaliah

NIM: 18320015

Dosen pembimbing:

Faza Karimatul Akhlak, MA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1444 H/2022 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan Pembiasaan Membaca Kisah 25 Nabi Dalam Penanaman Karakter Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang” yang disusun oleh Humairotu Al-Kamaliah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18320015 Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta telah melalui proses bimbingan, diperiksa, serta disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah*.

Jakarta, 20 Agustus 2022

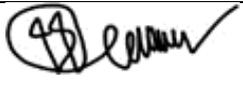
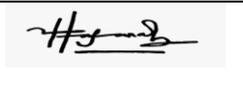
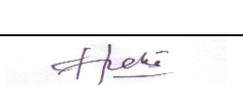
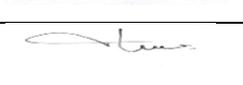
Pembimbing



Faza Karimatul Akhlak, MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Pembiasaan Membaca Kisah 25 Nabi Dalam Penanaman Karakter Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang” oleh Humairotu Al-Kamaliah NIM 18320015 Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Esi Hairani, M.Pd	Ketua Sidang	
2.	Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. M. Ubaidillah Al-Ghifary, Lc, M.P.I	Penguji I	
4.	Hulailah Itiqliyah, Lc, M.Pd	Penguji II	
5.	Faza Karimatul Akhlak, MA	Pembimbing	

Jakarta, 9 September 2022

Mengetahui.

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta





Dr. Esi Hairani, M. Pd

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Humairotu Al-Kamaliah

NIM : 18320015

Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 16 Februari 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Pembiasaan Membaca Kisah 25 Nabi Dalam Penanaman Karakter Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang, 20 Agustus 2022



Humairotu Al-Kamaliah

NIM: 18320015

MOTTO

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٩٥)

“Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik” (QS. Al-Baqarah: [2] 195)¹

¹ Tahfiz Junior (Al-Qur'an hafalan metode 5 waktu hafal 1 halaman), (Bandung: Cordoba, 2018), h. 30.

PERSEMBAHAN

karya sederhana ini penulis mempersembahkannya untuk kedua orangtua penulis yaitu ibu Holillah dan bapak Supandih yang telah menjadi tangan kanan Allah Swt., dalam merawat dan mendidik penulis, dan tidak luput beliau selalu menjadi *supportsystem* penulis dalam perjuangan penyusunan skripsi ini, melalui do'a dan kasih sayangnya selalu mengalir kepada penulis.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Pembiasaan Membaca Kisah 25 Nabi Dalam Penanaman Karakter Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang”**.

Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi agung kita, Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya semoga dengan senantiasanbershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafaat di hari perhitungan kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan beribu-ribu rasa terimakasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada:

1. Pjs Rektor sekaligus warek I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Nadjematul Faizah. SH. M. Hum.
2. Selaku Warek II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Bapak Dr. Dawud Arif Khan, SE, M.Si, AK, CPA. Dan warek III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag
3. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Esi Hairani, M. Pd.
4. Selaku Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Hasanah, M.Pd, yang dengan

segenap cinta dan ketulusan beliau memberikan semangat serta dorongan yang luar biasa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen pembimbing skripsi penulis yzng telah memberikan arahan dan dorongan serta kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu Faza Karimatul Akhlak, MA.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan oleh penulis semoga selalu bermanfaat bagi bagi kehidupan penulis di dunia dan di akhirat.
7. Seluruh staff perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas kebaikan serta bantuan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
8. Lembaga Tahfidz dan Qira'at Al-Qur'an Ibu Mutmainnah, MA. serta seluruh instruktur tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah memberi banyak dukungan selama masa, penulisan, Ibu Amilatul Mahfiya, M.Pd. dan Ibu Fatimah Askan, M.Pd, menghafal dan pendidikan yang ditempuh oleh penulis di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta ini.
9. kedua orang tua tercinta (Bapak H. Supandih dan Ibu Hj. Holillah) yang telah membesarkan, mendidik, merawat, dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, serta selalu memberikan motivasi dan pengorbanan jiwa raganya yang tak ternilai dengan apapun di dunia ini serta ketulusan hati Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memanjatkan doa-doa untuk masa depan dan kebahagiaan penulis.
10. Kepala sekolah RA An-Nuriyah ibu Hj. Nurhayati S.Pd.I dan serta para jajaran dewan guru kelompok A dan kelompok B yang telah

mengizinkan dan membantu penulis dalam untuk melakukan penelitian di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang.

11. Teman teman seperjuangan penulis di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Angkatan 2018. Khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Hari-hari dan masa-masa indah yang kita lalui Bersama suka maupun duka susah maupun senang serta berjuang Bersama penulis Bersama. Semoga ukhuah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis satu persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Hanya harapan serta doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dan mudah-mudahan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca.

Tangerang, 20 Agustus 2022

Penulis

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penyusunan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 0543/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

B. Vokal

1. Vokal Pendek

(-)	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
(-)	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
(-)	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	U

2. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2.	Fathah + ya'Mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	Tansā
3.	Kasrag + ya'Mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karīm
4.	Ḍammah + Wawu Mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūd

3. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'Mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + Wawu Mati	Ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

4. Vokal Pendek yang Beruntutan dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

C. Tā'marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila Tā'marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila Tā'marbūtahhidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Kata Sanding Alif Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah*

الْقُرْآنِ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسِ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

E. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Ditulis Menurut Bunyi atau Pengucapannya

ذَوِي الْفُرُودِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

PENERAPAN PEMBIASAAN MEMBACA KISAH 25 NABI DALAM PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAN-NURIYAH CIPONDOH TANGGERANG

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Permasalahan	9
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN TEORI	

A. Penerapan Pembiasaan Membaca	18
1. Definisi Penerapan	18
2. Definisi Pembiasaan	20
3. Definisi Membaca	22
B. Kisah 25 Nabi dan Rasul	
1. Pengertian Kisah Dalam Al-Qur'an	25
2. Pengertian Nabi dan Rasul	26
C. Penanaman Karakter Anak Usia Dini	29
1. Definisi Pendidikan Karakter	29
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karakter Anak	32
3. Komponen-komponen Karakter	33
4. Tujuan Pendidikan Karakter	34
5. Nilai yang Dikembangkan Dalam Pendidikan Karakter	36
6. Metode Penanaman Nilai-nilai Karakter	40
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	53
B. Jenis Penelitian	53
C. Tempat dan Waktu penelitian	55
D. Siklus (Jadwal Penelitian)	56
E. Data dan Sumber Data Penelitian	57
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data	66
H. Pedoman Observasi	67
I. Pedoman Wawancara	68
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum RA An-Nuriyah Tangerang	72
B. Analisis dan Hasil Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 107

B. Saran 108

DAFTAR PUSTAKA 109

LAMPIRAN 115

RIWAYAT HIDUP 127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk-bentuk Pembiasaan 20

Tabel 2.2 Nilai Karakter	37
Tabel 2.3 Pendidikan Karakter Yang Harus Dikembangkan	49
Tabel 3.1 Siklus Penelitian	56
Tabel 3.2 Pelaksanaan Observasi	61
Tabel 3.3 Pedoman Observasi	68
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara	69
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	75
Tabel 4.2 Guru dan Tenaga Pendidik RA An-Nuriyah	75
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik	78
Tabel 4.4 Kondisi dan Fisik Bangunan Sekolah	79
Tabel 4.5 Alat Pembelajaran	81
Tabel 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler	83
Tabel 4.7 Nama Nabi dan Pembentukan Karakter	91
Tabel 4.8 Catatan Harian Observasi	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Bersama Guru-guru Setelah Wawancara	76
--	----

Gambar 4.2 Dokumentasi Setelah Acara Maulid Nabi	77
Gambar 4.3 Dokumentasi Setelah Kegiatan Membaca	89
Gambar 4.4 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	100
Gambar 4.5 RPPH	101
Gambar 4.6 Tugas Rumah	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat izin penelitian	115
Lampiran 2	Surat Pernyataan Kesediaan Wawancara Kepala Sekolah RA An-Nuriyah Tangerang	116
Lampiran 3	Surat Pernyataan Kesediaan Wawancara Guru RA An- Nuriyah Tangerang	117
Lampiran 4	Surat Pernyataan Kesediaan Wawancara Guru RA An- Nuriyah Tangerang	118
Lampiran 5	Surat Pernyataan Kesediaan Wawancara Guru RA An- Nuriyah Tangerang	119
Lampiran 6	Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	120
Lampiran 7	Transkrip Wawancara Guru TK B	122
Lampiran 8	RPPH	125
Lampiran 9	Dokumentasi Bersama Guru	126
Lampiran 10	Dokumentasi Bersama Guru	126

ABSTRAK

Humairotu Al Kamaliah. 18320015. Penerapan Pembiasaan Membaca Kisah 25 Nabi Dalam Penanaman Karakter Anak Usia 5-6 Tahun di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang. Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. 2022.

Penerapan pembiasaan membaca kisah 25 Nabi pada anak itu menjadi salah satu cara dalam penanaman karakter bagi anak terutama pada saat masa keemasan bagi anak, dikarenakan pada masa itu anak dapat memahami, meniru, dan menangkap apa yang dilihat, didengar, dan dibaca olehnya. Maka dari itu tidak luput juga andil besar dibalik penanaman karakter anak ada seseorang dibaliknya yang dapat mendukung penanaman karakter anak seperti orangtua, lingkungan sekitar anak, Lembaga pendidikan, guru, teman-teman anak, serta beberapa pembiasaan-pembiasaan yang baik yang sering dilakukan oleh anak pada kehidupan sehari-hari anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penerapan pembiasaan membaca kisah 25 Nabi dalam penanaman karakter pada anak usia 5-6 tahun di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang. Skripsi ini peneliti batasi pada anak usia 5-6 tahun di RA An-Nuriyah

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, Dengan membahas berbagai hal seperti: tempat dan waktu dari penelitian ini sumber data maupun subyek pada penelitian ini Teknik analisis data, pedoman observasi, serta yang terakhir adalah pedoman wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian Analisis dari kegiatan Penerapan Pembiasaan Membaca Kisah 25 Nabi Dalam Penanaman Karakter Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang. Dalam melakukan pembiasaan membaca di RA An-Nuriyah dengan 4 tahapan yaitu dengan membaca huruf vokal, suku kata-kata dan selanjutnya membaca kalimat dengan buku bacaan kisah 25 Nabi

Kata Kunci: pembiasaan membaca, kisah 25 nabi, penanaman karakter anak.

ABSTRACT

Humairotu Al Kamaliah. 18320015. Application of the Habit of Reading the Stories of 25 Prophets in Cultivating Characters for Children aged 5-6 Years at RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang. Islamic education for early childhood. Faculty Tarbiyah. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. 2022.

The application of the habit of reading the story of the 25 Prophets in children is one way of inculcating character for children, especially during the golden age for children, because at that time children can understand, imitate, and capture what they see, hear, and read. Therefore, there is also a big contribution behind the cultivation of children's character, there is someone behind it who can support the cultivation of children's character such as parents, the environment around children, educational institutions, teachers, children's friends, as well as some good habits that are often done by children. in children's daily life.

The purpose of this study was to find out how to apply the habit of reading the stories of 25 prophets in character building in children aged 5-6 years at RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang. This thesis is limited to children aged 5-6 years at RA An-Nuriyah

This study also uses a qualitative approach, by discussing various things such as: the place and time of this study, the data sources and subjects in this study. Data analysis techniques, observation guidelines, and the last is interview guidelines.

Based on the results of the research analysis of the application of the habit of reading the stories of 25 prophets in character building in children aged 5-6 years at RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang. In making the habit of reading at RA An-Nuriyah with 4 stages, namely by reading vowels, syllables, and then reading sentences with a book reading the story of 25 Prophets.

Keywords: reading habits, stories of 25 prophets and planting children's character.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah generasi penerus keluarga dan bangsa Indonesia. Sebagai generasi penerus juga berhak mendapatkan pendidikan yang baik agar potensi yang ada pada dirinya dapat berkembang pesat, bayi tersebut akan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, memiliki berbagai kemampuan dan keterampilan yang dapat berguna atau bermanfaat bagi masyarakat, dirinya sendiri. dan Negara, sebagaimana firman Allah SWT dalam ayat Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka, yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-nya kepada mereka dan selalu mengajarkan apa yang diperintahkan" (Q.S At-Tahrim [66] : 6)²

Imam Ibnu Katsir dalam kitabnya tafsir Ibnu Katsir lafadz

قوا أنفسكم وأهليكم نارا *peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka*, mujahid mengatakan “bertakwalah kepada Allah dan berpesanlah kepada keluarga kalian untuk bertakwa kepada Allah” sedangkan Qatadah mengemukakan “yakni, hendaklah engkau menyuruh mereka berbuat taat kepada Allah dan mencegah mereka durhaka kepada-nya. Dan hendaklah engkau menjalankan perintah Allah kepada mereka dan perintahkan mereka untuk menjalankannya.

² Kementerian Agama RI Al Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: PT Nur Ilmu, 2020), h. 560.

Serta membantu mereka dalam menjalankannya. Jika engkau melihat mereka berbuat maksiat kepada Allah, peringatkan dan cegah mereka.”³

Dalam memberikan stimulasi dan bimbingan yang tepat terhadap anak sehingga anak akan mencapai generasi penerus yang tangguh tak luput dari pentingnya peran bagi orang tua dan lembaga-lembaga pendidikan yang akan bertanggung jawab dalam pendidikan anak serta membimbing anak

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“sesungguhnya saya dibangkitkan bertujuan untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”⁴

Hal ini juga dibahas dalam Pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS): Melatih peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif, mandiri, dan potensi untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”⁵

Tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi dalam kehidupan ini merupakan suatu bentuk pencapaian kebaikan. Komunikasi yang teratur memerlukan suatu kegiatan yaitu kegiatan berbahasa. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan. Bahasa dapat dikembangkan melalui membaca .

³ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, Lubaabut Tafsir, (Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2005), h. 229.

⁴ Musnad Imam Ahmad, V, (Dar al-Fikir, Kairo, Mesir: 1976), h.75.

⁵ Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: pustaka pelajar 2011), h.8.

Dalam kurikulum atau pendidikan sekolah, keterampilan berbahasa biasanya mencakup empat bidang, yaitu: keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan produktif. Keterampilan ini dapat ditemukan dalam pembelajaran di sekolah.⁶

Membaca adalah jendela ilmu, yang melaluinya Anda dapat mempelajari segala macam hal, tetapi kebiasaan membaca dan menulis orang Indonesia masih sangat rendah, dan minat membaca orang Indonesia sangat rendah, rendahnya minat baca masyarakat Indonesia ini berbanding dengan semakin tingginya kegiatan warga Indonesia dengan menonton televisi (TV) mendengarkan, radio, dan bergelut pada dunia maya (internet dan media sosial) dibandingkan dengan membaca buku.

Tidak bisa dihindari membaca merupakan hal yang penting atau yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang baru serta luas dan juga dapat meningkatkan kecerdasan sehingga mereka lebih mampu menjawab segala pertanyaan dan tantangan yang akan datang dimasa depan nanti.

Kegiatan membaca semakin penting karena setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca walaupun informasi dapat ditemukan atau diakses melalui media lain seperti media audio, tetapi peran membaca sepenuhnya tidak dapat digantikan. Oleh karena itu peran membaca dan keterampilan membaca harus mendapat perhatian

⁶ Andi Fatimah, *Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Rakyat Pendek Dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Liliriaja Kabupaten Soppeng, Universitas Negeri Makassar*, fakultas bahasa dan sastra, 2017. h.1-2.

lebih terutama pada anak usia dini yang sedang mulai melakukan tahap awal dalam membaca.

Masa usia dini merupakan masa perkembangan Anak yang sangat penting. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong Haris Iskandar selaku dirjen PAUD dikmas Kemendikbud mengatakan saat ini terdapat sekitar 190.000 PAUD dan 600000 guru yang mengajar 6 juta anak usia dini. Kendati demikian masih ada sekitar 6.284.920 anak atau sekitar 34,84% anak yang belum memperoleh layanan anak usia dini⁷

Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataannya ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Sehingga pembelajaran membaca memahami perlu diperhatikan.⁸ Baca merupakan suatu tuntutan realistis kehidupan sehari-hari manusia banyak informasi penting yang harus dibaca sehingga dapat dipahami.

Membaca tidak hanya sekedar membaca buku pelajaran atau membaca koran tapi membaca yang bisa dilakukan oleh anak dengan membaca buku cerita atau kisah 25 Nabi pada zaman sekarang banyak orang yang berpikir bahwa melakukan hal tersebut adalah kegiatan yang kuno. Padahal kegiatan yang membaca kisah 25 Nabi ini banyak sekali manfaatnya bagi pengembangan karakter anak usia dini yang mana pada masa ini adalah masa keemasan bagi anak.

⁷Rani Gamelly Uswatun Hasannah, *Efektivitas Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dini Anak Prasekolah*, jurnal *psikoBorneo*, Universitas Mulawarman Samarinda Vol. 7. No.3, 2019, h.361.

⁸ Andi Fatimah, *kemampuan membaca pemahaman cerita rakyat pendek dalam pembelajaran bahasa daerah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Liliriaja kabupaten Soppeng*, universitas Negeri Makassar, fakultas bahasa dan sastra, 2017. h.3.

Islam telah memiliki banyak tokoh dengan karakter yang sangat indah dan sangat patut untuk diteladani ialah Rasulullah Shalallahu alaihi wa salam. Yang sebagaimana telah kita ketahui akhlak Rasulullah merupakan cerminan dari Al-Qur'an sedangkan AL-Qur'an adalah kitab Allah SWT, Yang mana telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Beliau merupakan suri tauladan bagi seluruh umat islam. Yang mana Allah telah berfirman pada AL-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak menyebut Allah“ (Q.S Al- Ahzab [33])

keteladanan yang mencerminkan nilai-nilai leluhur yang dapat dicontohi oleh orang lain. Hal tersebut juga sependapat oleh Muhammad Nasib Ar-Rifa' dalam ringkasan Ibnu Katsir menjelaskan bahwa “sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri teladan yang baik bagimu. Hal ini mengandung pengertian bahwa mengapa kamu tidak mengikuti dan meneladani perilaku Rasulullah. Karena itu, Allah SWT berfirman. “yaitu bagi orang-orang yang mengharap Rahmat Allah dari hari Kiamat, dan dia banyak mengingat Allah”⁹

Pembentukan karakter merupakan misi utama kependidikan Nabi yang diawali dengan penanaman tauhid kepada Allah yang Maha Esa, kemudian disertai dengan membentuk karakter positif lainnya sebagai dasar dalam membangun pribadi yang lebih baik

secara aqidah maupun mental untuk menghadapi dinamika kehidupan sosial.¹⁰

kebiasaan mendengarkan serta membaca kisah 25 Nabi dapat menciptakan suatu lingkungan yang baik untuk membaca, dilingkungan sekolah, rumah, maupun keluarga. karena dengan membaca dongeng atau cerita dapat mempengaruhi perkembangan karakter seorang anak.

Ada salah seorang siswa sekolah dasar di kecamatan Pati, Kabupaten Jember, Jawa Timur, terancam akan dikeluarkan dari sekolah tempatnya belajar karena kenakalan yang dilakukannya dinilai di luar batas kewajaran. Menurut penuturan kepala sekolah, guru, dan juga teman-temannya, anak lelaki ini sering melawan gurunya, dan juga sering berulah saat kegiatan belajar mengajar bahkan, kenakalan yang paling parah pernah dilakukan, yakni mengancam menusuk kepala sekolahnya dengan tiang bendera yang ujungnya runcing. Kejadian itu terjadi saat orang tuanya dipanggil ke sekolah.¹¹

Masih banyak lagi kasus-kasus yang dialami oleh anak-anak dikarenakan kurangnya mendapatkan pendidikan moral, adapun salah satu cara yang bisa meningkatkan moral salah satunya dengan cara membaca kumpulan bacaan kisah 25 Nabi. Dan ini banyak sekali

⁹ Muhammad Nasib Ar-Rifa, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, penerjemah Syih abudin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h.841

¹⁰ Annisa Tusadia, *Nilai nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Sirah Para Nabi dan Rasul karya Asy-syaikh Abdurrahman bin Nashir AS-sa'di*. Program studi pendidikan agama islam. IAIN Bengkulu. 2021.h.6

¹¹ Achmad Badru Tamam, *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al Quran dan Shalat Fardhu Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di SMK Voctech 2 Tangerang, program studi magister pendidikan agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020, h.5.

hikmah yang bisa atau dapat diambil dari membaca kisah 25 Nabi pada anak.

Penanaman karakter yang tepat dilakukan kepada anak adalah dari sejak dini, karena di saat seperti itu anak sedang mengalami masa-masa golden age dan dapat memahami atau menangkap apa yang kita ucapkan kepada anak serta dengan mencontohkan perilaku yang baik kepada anak di masa saat itu anak dapat menirunya dengan baik maka dari itu penanaman karakter kepada anak usia dini harus sesegera mungkin dilakukan baik dalam lingkungan sekolah rumah maupun keluarga pada anak tersebut.

Dalam upaya menanam dan membangun karakter anak usia dini tidak hanya sekolah, orangtua juga harus terlibat dalam membentuk dan menanamkan karakter yang baik pada anak sebagaimana yang tertera dalam firman Allah SW sebagai berikut:

يُبَيِّنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ إِنَّ
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ (١٧) وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (١٨)

"Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri".(Q.S.Luqman [31]:17-18)¹²

Dalam penerapan membaca kisah 25 nabi bagi anak maka anak dapat meniru perilaku baik yang sudah dicontohkan dalam kisah kisah nabi dan

¹² Kementerian Agama RI Al Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: PT Nur Ilmu, 2020), h.412.

pada saat itu peluang guru dan orang tua serta lingkungan sekitar dapat menanamkan karakter yang baik pada anak yaitu akhlakul karimah yang di mana ketika anak membaca kisah 25 nabi yang terdapat moral di situlah penanaman karakter yang baik bagi anak serta ketika guru atau orang tua dapat mencontohkan secara langsung bagaimana cara berperilaku yang baik.

Maka dari itu kegiatan membaca kisah 25 nabi sekaligus penanaman karakter bagi anak usia dini perlu sekali diperhatikan lebih lanjut selain untuk menanamkan perilaku baik terhadap anak-anak juga dapat memiliki skill atau kemampuan berinteraksi di masa depannya nanti dengan lingkungannya satu sama lain secara timbal balik.

Peneliti telah meninjau dan melihat penelitian terdahulu dengan hasil penelitian dari saudari Yohana Ayu Lestari yang berjudul “Penanaman Nilai Karakter Melalui Metode Cerita Kisah Nabi dan Rasul Pada Anak Usia Dini Di RA As-Sunnah NW Pandemic Tahun Pelajaran 2020/2021.” Pada penelitiannya Yohana menjelaskan tentang bagai mana menanamkan karakter anak melalui kisah 25 Nabi ini dan ia juga menjelaskan tentang temuannya yang terkait hal yang dapat menghambat proses penanaman karakter melalui metode bercerita 25 kisah nabi ini namun sayangnya saudari Yohana tidak membahas hal yang dapat mengembangkan kemampuan yang lainnya pada diri anak seperti membaca serta pemahaman anak tentang cerita atau kisah 25 Nabi yang sedang di bacakan.

Alasan kuat peneliti meneliti anak usia 5-6 tahun adalah karena masa ini merupakan masa keemasan atau golden age anak, dan masa ini dapat dengan mudah dipahami bahkan anak dapat dengan mudah mempraktekkan langsung dari apa yang dilihat, dibaca dan didengar oleh anak. Pada masa ini, kita juga mengetahui bahwa masa perkembangan dan pertumbuhan merupakan masa terpenting dalam awal kehidupan seorang anak. Bloom, seorang ahli di bidang pendidikan, percaya bahwa

kecerdasan, yaitu kecerdasan, kepribadian, dan perilaku sosial seseorang, berkembang sangat pesat ketika anak-anak masih dalam usia dini.¹³

Oleh karena itu, penulis berharap melalui penelitian ini kemampuan membaca anak dapat ditumbuhkembangkan dan dapat dipahami isi bacaan anak, yang dapat diterapkan pada setiap lembaga pendidikan anak usia dini. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dan juga sebagai ahli dalam memecahkan masalah terkait di bidang pendidikan anak usia dini. Seperti disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk membahas "**Penerapan Pembiasaan Membaca Kisah 25 Nabi Dalam Penanaman Karakter Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA An-Nuriyah Tangerang Cipondoh**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terlihat anak yang kurang percaya diri saat berinteraksi
2. Anak berkelahi dengan teman sebayanya
3. Ingin Menumbuhkan rasa keinginan membaca yang lebih dalam pada anak
4. Orang tua yang tidak memiliki waktu untuk sekedar menemani anaknya membaca kisah 25 Nabi
5. Membaca kisah 25 Nabi dianggap kuno oleh sebagian orang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari banyaknya permasalahan yang terjadi, maka dengan ini penulis perlu melakukan sebuah pembatasan masalah agar lebih fokus pada masalah yang akan dibahas. Adapun pembatasan yang peneliti teliti adalah:

¹³Loeziana, *The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak*, Universitas Islam Negri, fakultas Tarbiyah, h.82.

1. Penerapan pembiasaan membaca kisah 25 Nabi penanaman karakter di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang
2. Pada penelitian ini fokus penelitian pada anak usia 5-6 tahun di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang.
3. Pada penelitian ini fokus pada teknik penerapan pembelajaran Thomas Lickona.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana cara penerapan pembiasaan membaca kisah 25 Nabi di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang?
2. Bagaimana penanaman karakter pada anak usia 5-6 tahun di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang?
3. Bagaimana teknik penerapan pembelajaran Thomas Lickona?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penerapan pembiasaan membaca kisah 25 Nabi dalam penanaman karakter pada anak usia 5-6 tahun di RA An Nuriyah Cipondoh Tangerang.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, berikut ini manfaat penelitian:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dalam meningkatkan penerapan pembiasaan membaca kisah 25 Nabi di lingkungan sekitar atau di lingkungan sehari-hari. Guru bisa

memanfaatkan cara penerapan dalam membaca kisah 25 Nabi dalam penanaman karakter anak dan dapat menjadi pemicu penelitian selanjutnya

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penulisan ini dapat diharapkan untuk menambah informasi dan wawasan yang lebih luas bagi peneliti, ilmu pengetahuan serta pengalaman langsung yang sangat berarti bagaimana tentang cara menerapkan pembiasaan membaca bagi para siswa guna untuk dapat menanam akhlak baik pada setiap anak terutama anak usia dini

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru dalam memilih cara penerapan membaca kisah 25 Nabi untuk anak usia dini serta menambah wawasan baru terutama dalam menanamkan karakter yang baik pada anak melalui pembiasaan membaca kisah 25 Nabi ini.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu inovasi dalam cara atau menggunakan metode yang dapat digunakan dalam pembiasaan membaca kisah 25 Nabi serta Dalam penanaman karakter para siswa

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa karya ilmiah atau jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian. Demikian, peneliti akan membahas tentang penerapan pembiasaan membaca dongeng dalam penanaman karakter pada anak usia 5-6 tahun.

Beberapa karya ini akan membantu peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan permasalahan penelitian, dengan tujuan sebagai perbandingan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti. berikut beberapa tinjauan pustaka diantaranya:

1. Hasil penelitian jurnal yang ditulis oleh zulfetriya, happy Indra Dewi, Mutia khanza. Dengan judul "**penerapan pembelajaran dongeng dalam membentuk karakter siswa. Instruksional, 2, no 1, (2017)**" murid hanya mendengarkan dongeng apa yang telah dibawakan oleh guru tanpa anak itu sendiri ia membacanya di depan teman-teman yang lain sehingga kurangnya pada guru untuk memberi kesempatan kepada anak agar membaca lantang dengan menggunakan mimik wajah yang pas dalam bercerita atau mengekspresikannya dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode active learning, jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa penerapan pembelajaran berbasis mendongeng sangat penting digunakan guru sehingga dapat membentuk karakter siswa.

Persamaan: jurnal yang ditulis oleh zulfitria, dkk penelitian ini sama-sama mengangkat tentang pembentukan karakter pada anak usia dini.

Perbedaan: jurnal yang ditulis oleh zulfitria, dkk dan penelitian ini memiliki perbedaan pada batasan masalah penelitian ini hanya tertuju pada anak usia dini dari usia 5 - 6 tahun saja. Serta perbedaan antara metode yg diteliti yang ditulis oleh zulfitri adalah tentang dongeng sedangkan peneliti tentang kisah 25 Nabi.

2. Hasil penelitian jurnal yang ditulis oleh Elsy Gusmayanti, Dimiyati. Dengan judul "**analisis kegiatan mendongeng dalam meningkatkan perkembangan nilai moral anak usia dini. Jurnal Obsesi 6, no 2, (2021)**" pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan mendongeng dalam meningkatkan perkembangan nilai moral anak usia dini dengan berbagai macam permasalahan moral seperti perilaku yang sengaja merusak mainan teman dan agresif dengan bertingkah laku kasar pada teman sekolah dengan menggunakan kan pemahaman dan penjelasan yang cukup dalam peningkatan moral anak. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur yang merupakan ringkasan dari kumpulan tertulis yang kemudian menghasilkan data akhir penelitian yang bersumber dari artikel, jurnal, buku, dan dokumen lain yang berkaitan baik yang sudah lampau maupun yang terbaru. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penulisan pada penelitian yang dibawakan oleh Elsy Gusmayanti menghasilkan indikator yang menjadi tolak ukur dalam nilai moral pada anak usia dini.

persamaan: sama-sama membahas yang berkaitan dengan moral anak usia dini, namun disini berfokus pada kajian literatur dan dengan penganalisisan kegiatan

Perbedaan: jurnal yang ditulis oleh Elsy Gusmayanti dan penelitian ini memiliki perbedaan cara mengkajinya yaitu dengan kajian literasi dan analisis meningkatkan perkembangan nilai moral, sedangkan peneliti berfokus pada penanaman nilai moral atau dasar dari akhlak anak

3. Hasil penelitian jurnal yang ditulis oleh Nurhasanah,dkk. Dengan judul "**pengembangan metode mendongeng menggunakan multimedia untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Rinjani Unram tahun pelajaran 2020/2021. Journal of elementary and childhood education 2, no 3, (2021)**" penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan bahasa pada anak kelompok B dikarenakan perkembangan bahasa pada anak kelompok B di TK Rinjani Unram masih sangat kurang khususnya pada kemampuan menyimak dan berbicara, maka dari itu penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan tiga tahap yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi. analisis pengembangan dalam pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil sesuai yang direncanakan atau yang diinginkan oleh peneliti peneliti berhasil melaksanakan metode mendongeng dengan menggunakan multimedia dengan berjalan baik dan sebagaimana mestinya.

Persamaan: sama-sama membahas yang berkaitan dengan metode atau penerapan mendongeng yang dilakukan pada kelompok B.

perbedaan: jurnal yang ditulis oleh Nurhasanah ini dan peneliti memiliki beberapa perbedaan selain tujuan untuk kemampuan bahasa pada penelitian yang dibawakan oleh Nurhasanah memiliki dengan peneliti memiliki salah satu perbedaan pada variabel penulis menggunakan variabel kedua dengan penanaman akhlak.

4. Hasil penelitian jurnal yang ditulis oleh Nafisa Asma Nurul Aulia dan Moch. Fikriyansyah Wicaksono. Dengan judul. **"Revitalisasi dongeng dalam membunikan minat baca anak-anak di kampung dongeng Blitar. Jurnal perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi 13, no 2, (2021)"** penelitian ini dilakukan karena kurangnya minat dari anak-anak di Blitar dengan berbagai faktor penyebabnya di antara lain faktor itu adalah gadget dan smartphone dan sudah diakui oleh beberapa orang tua yang ada di Blitar. Jenis penelitian ini adalah penelitian field research (lapangan). Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif memberikan hasil serta pengolahan data yang mempunyai sifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini tidak berjalan dengan kemauan atau sesuai dengan rencana penulis dikarenakan masih kurangnya minat membaca di Blitar, hal tersebut dibuktikan dengan angka minat baca masyarakat dan anak-anak di Blitar yang berada di angka 49 yang artinya

masyarakat dan anak-anak pada umumnya masih kurang menyukai kegiatan membaca buku.

Persamaan: sama-sama membahas yang berkaitan dengan mendongeng dan meningkatkan membaca pada anak

perbedaan: adapun yang membedakan antara jurnal yang ditulis oleh Nafisah dengan peneliti adalah ah memiliki variabel atau salah satu dari variabel itu berbeda peneliti menggunakan variabel kedua itu dengan akhlak atau penanaman akhlak.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memperoleh gambaran singkat pokok pembahasan, adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:¹⁴

BAB I : PENDAHULUAN

Ada salah seorang siswa sekolah dasar di kecamatan Pati, Kabupaten Jember, Jawa Timur, terancam akan dikeluarkan dari sekolah tempatnya belajar karena kenakalan yang dilakukannya dinilai di luar batas kewajaran. Menurut penuturan kepala sekolah, guru, dan juga teman-temannya, anak lelaki ini sering melawan gurunya, dan juga sering berulah saat kegiatan belajar mengajar bahkan, kenakalan yang paling parah pernah dilakukan, yakni mengancam menusuk kepala sekolahnya dengan tiang bendera yang ujungnya runcing.

Alasan kuat peneliti meneliti anak usia 5-6 tahun adalah karena masa ini merupakan masa keemasan atau golden age anak, dan masa ini dapat dengan mudah dipahami bahkan anak dapat

¹⁴ Buku Pedoman Penulisan Proposal dan SKRIPSI Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021, h. 10.

dengan mudah mempraktekkan langsung dari apa yang dilihat, dibaca dan didengar oleh anak. Pada masa ini, kita juga mengetahui bahwa masa perkembangan dan pertumbuhan merupakan masa terpenting dalam awal kehidupan seorang anak. Bloom, seorang ahli di bidang pendidikan, percaya bahwa kecerdasan, yaitu kecerdasan, kepribadian, dan perilaku sosial seseorang, berkembang sangat pesat ketika anak-anak masih dalam usia dini

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan: Pendidikan karakter, Pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, komponen-komponen karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, Langkah awal penanaman karakter pada anak usia dini, Kisah Nabi dan Rasul, Pengertian kisah Nabi, Sumber-sumber kisah Nabi dan Rasul.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini memuat tentang tempat penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data yang digunakan pada saat penelitian instrumen, penilaian teknik pengumpulan data, hasil wawancara penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas gambaran umum tempat penelitian, deskripsi hasil data penelitian mengenai penerapan pembiasaan membaca dongeng dalam penanaman akhlak pada anak usia 5-6 tahun di RA An-Nuriyah Tangerang.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya pada bab empat tentang “Penerapan Pembiasaan Membaca Kisah 25 Nabi Dalam Penanaman Karakter Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut ini:

1. Cara penerapan pembiasaan membaca Kisah 25 Nabi di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang in sebelum mambaca kisah 25 Nabi pada buku kisah-kisah Nabi anak terlebih dahulu membaca huruf vokal, suku kata, perkata dengan buku bacaan dan yang terakhir dengan perkalimat dengan membaca buku kisah 25 Nabi
2. Penanaman karakter pada anak usia 5-6 tahun di RA An-Nuriyah Cipondoh Tangerang dengan meliha aspek karakteristik dengan menumbuhkan rasa hormat, menumbuhkan rasa tanggung jawab, mana juga Thomas Lickona berpendapat bahwasanya dalam pendidikan karakter adaptasi memiliki tiga aspek yaitu: pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), Tindakan (*Moral action*).

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di atas maka penulis akan mencoba memberikan beberapa saran-saran terkait dengan penelitian yang penulis lakukan dan semoga bermanfaat bagi semua pihak, Adapun saran tersebut antara lain:

1. Bagi Guru

Diharapkan kedepannya guru dapat menciptakan suasana yang lebih asik lagi agar mood anak yang kurang baik pada saat pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca mood anak akan lebih baik dan menyenangkan dari sebelumnya dan anak akan mudah memahami apa yang dia baca.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lagi penelitian yang berkaitan dengan penerapan pembiasaan membaca kisah 25 Nabi dalam penanaman karakter anak usia 5-6 tahun.

3. Bagi orang tua

Diharapkan orangtua akan lebih banyak menghabiskan waktu setidaknya meluangkan waktu Bersama anak meskipun hanya sekedar membacakan berbagai macam buku bacaan seperti kisah 25 Nabi maupun buku bacaan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*. (Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2005.
- Al-Qur’anul karim tahfidz junior Al-Qur’an metode lima waktu hafal 1 halaman, Bandung: Cordoba, 2018
- Aly Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003.
- Anggianto Albi, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi:
CV. Jejak 2018.
- Anggito Albi, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV. Jejak publisher, 2018.
- Ansori Yoyo Zakaria, jurnal pendidikan anak usia dini, “Strategi Pendidikan Dalam Menumbuhkan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini”, Vol.6, No 1, 2022.
- Asyrafyan, *Pengertian Nabi dan Rasul*, di akses di <https://id.scribd.com>. Pada tanggal 12 Juli 2018 pukul 13:30.
- Badru Tamam Achmad, *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al Quran dan Shalat fardhu terhadap akhlak siswa kelas XI di SMK Voctech 2 Tangerang, program studi magister pendidikan agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020.
- Badudu, Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Bahari, dkk. *Integrasi Nilai Karakter Pada Pembelajaran Sejarah Lokal*, Bandung: Media sains Indonesia, 2021
- Cahyani Isah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Pendidikan Islam, 2009.

- Conny, Semiawan, *Metode Penelitian ualitatiuf*, Jakarta: Grasindo
- Damariswara Rian, jurnal pengabdian masyarakat Pendidikan dasar, “penyuluhan pendidikan karakter adaptasi Thomas Lickona, di SDN Gayam 3”, Vol. 1, No. 1, Juni, 2021.
- Darmadi, *Membaca yuk! menumbuhkan minat baca pada anak*, Bogor: Guepedia.
- Dewi Ayu, Guru Kelas B RA An-Nuriyah, wawancara terstruktur, RA An-Nuriyah, 15 Juni 2022.
- Dina Fatma Adriyani, jurnal academia “*Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif 1*”,
- Emang Muh Rudin, dkk, *pendidikan agama islam*, Makassar: Yayasan Fatiya Makassar, 2013.
- Equatora Muhammad Ali, *Teknik pengumpulan data klien*, Bandung: Bitread Publishing, 2021.
- Fadhallah, *wawancara*, Jakarta Timur: UNJ Press, 2021.
- Fatimah Andi, “kemampuan membaca pemahaman cerita rakyat pendek dalam pembelajaran bahasa daerah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Liliriaja kabupaten Soppeng”, universitas Negeri Makassar, fakultas bahasa dan sastra, 2017.
- Faith Ahmad, *menengok kisah 25 Nabi dan Rasul*, Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Gunawan Imam, *Pendidikan karakter*, universitas Negri Malang, academi
- Hakim Abdul, *metodologi penelitian*, sukabumi: Jejak, 2017’
- Hardani, dkk, *metode penelitisn kuslitstif dan kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Harahap Ayundah Zahroh, jurnal usia dini, “pentingnya Pendidikan karakter bagi anak usia dini”, Vol. 7, no.2, Desember 2021.

- Hasanah Uswatun, jurnal pendidikan islam, “model-model pendidikan karakter di sekolah”, Vol. 7, Mei 2016.
- Hasannah Rani Gamelly Uswatun, “efektivitas metode mendongeng dalam meningkatkan kemampuan literasi dini anak prasekolah, jurnal psiko Borneo”, Universitas Mulawarman Samarinda Vol. 7, No.3, 2019.
- Hasil Observasi Peneliti 21 April 2022
- Hasil Observasi Peneliti 23 Mei 2022
- Hasil Observasi Peneliti 24 Mei 2022
- Hendayani Meti, jurnal penelitian pendidikan islam, “problematika pengembangan karakter peserta didik di era 4,0”, Vol. 7, no. 2, 2019.
- Hamliah, wali kelas B RA An-Nuriyah, wawancara terstruktur, 15 Juni 2022
- Hayati Yayat Sri, *Nabi Luth mengurangi maksiat yang merajalela*, Jakarta: Erlangga for kids, 2014
- Istijanto, *aplikasi praktis riset pemasaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Bungin Burhan, *penelitian kualitatif edisi kedua*, Jakarta: Karisma Putra Utama, 2007.
- Juhara Erwan, dkk. *Cendikia berbahasa*, Jakarta Selatan: PT. Setia Purna Inves, 2005.
- Kementerian Agama RI Al Qur'an dan Terjemahnya, Surabaya: PT Nur Ilmu, 2020.
- KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Penerapan> , 2016, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Lihat <http://aryforniawan.blogspot.com/2012/06/fungsi-dan-tujuan-pendidikankarakter.html>, diakses tanggal 3 Desember 2019, pukul 06.00 WIB
- Mansur, *Pendidikan anak usia dini dalam islam*, Jakarta: Pustaka pelajar, 2014.

- Martiani, *101 info tentang Nabi dan Rasul*, Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Moloeng Lexy J, *metodologi pendidikan kualitas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muchlis Sugiman, Ridjaluddin. *Pendidikan anak usia dini (mendongeng masih perlu bagi anak usia dini)*. Ciputat Timur: Neograha, 2015.
- Musbikin Imam, *penguatan karakter gemar membaca, integritas, dan rasa ingin tahu*, Jakarta: Nusa Media, 2021
- Mustoifah, dkk, *studi Alquran teori dan aplikasinya dalam penafsiran ayat pendidikan*, Yogyakarta:Diandra Kreatif, 2018.
- Mustoip Sofyan, dkk. *Implementasi Pendidikan karakter*, Surabaya: Jakad Publisng, 2018
- Nasib Ar-Rifa Muhammad, *kemudahan dari Allah: ringkasan tafsir Ibnu Katsir*, penerjemah Syih abudin, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Neneng.H, Guru Kelas B RA An-Nuriyah, wawancara terstruktur, RA An-Nuriyah, 15 Juni 2022
- Ni'matuzahroh, *observasi teori dan aplikasi psikologi*, Malang: Universita Muhammadiyah Malang, 2018.
- Nurhayati, kepala sekolah RA An-Nuriyah, wawancara terstruktur, RA An-Nuriyah, 14 Juni 2022
- Putra Doni, *belajar tadabbur ilmu karakter pada lebah, burung gagak dan singa*, Bogor: Guepedia, Mei 2020.
- Putry Raihan, internasional journal of child and gender studies, "nilai pendidikan karakter anak disekolah perspektif Kemendikna", Vol. 4, No. 1, Maret, 2018.
- Rachmawati Faja, *dunia dibalik kata (pintar membaca)*, Kelaten: Intan Sejati,

- 2008.
- Raco, *metode penelitian kualitatif*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rahim Farida, *pengajaran membaca disekolah dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Rijali Ahmad, “analisis data kualitatif, UIN Antasari Banjarmasin”, Vol. 17, No. 33, Juni, 2018.
- Salim Peter, Yenny Salim, *kamus Bahasa Indonesia kontenporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002
- Sarosa miaji, *analisis data penelitain kualitatif*, Yogyakarta: PT.Kanisius, 2021.
- Sari Mida, *visi dan misi partai solidaritas Indonesia dalam perspektif siyasah,fakultas syari'ah*, Lampung: Universitas Ialam Negeri Raden Intan Lampung, 2020
- Selamat Kasmuri, Ihsan Sanusi, *Akhlaq tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012. No. 1, Januari-April, 2020.
- Siyoto Sandu, Ali Sodik, *dasar metodologi penelitian*, Karanganyar: Literasi Media, 2015.
- Sumadayo Samsu, *strategi dan Teknik pembelajaran membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sumanti Solihah Titin, *dasar-dasar materi pendidikan agama islam*, Jakarta: Erlangga Persada, 2015.
- Sukatin, Shoffa Saifillah Al- Faruq, *pendidikan karakter*, Yogyakarta: Deepublish, 2021
- Taufik Muhammad Syamsyul, dkk. *Menejmen penjas*, Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Testiono, Tim Divaro, Nabi syuaib memerang kecurangan dalam timbangan,

Jakarta : Erlangga For Kids.

Tuloli Silta, Pendidikan karakter, Pendidikan guru madrasah ibtdaiyah dalam

Al-Qur'an, Oei Istijanto, *Riset sumber daya manusia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Tusadia Annisa, *nilai nilai pendidikan karakter dalam buku sirah para Nabi dan Rasul karya Asy-syaikh Abdurrahman bin Nashir AS-sa'di*. Program studi pendidikan agama islam. IAIN Bengkulu. 2021.

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka pelajar 2011.

Ulya Khalifatul, jurnal pendidikan, “pelaksanaan metode pembiasaan di pendidikan anak usia dini Bina Generasi Tembilahan Kota”, Vol. 1,

Wiguna Ida Bagus Alit Arta, dkk, jurnal ilmu pendidikan, “peran orang tua dalam penumbuh kembangan pendidikan karakter anak usia dini”, Vol. 1, no. 3, 2021.

Yunus Mahmud, Kamus Arab Indonesia, Jakarta: Mahmud Yunus wa Dzuriyah, 2007.

Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

Zulfahmi Irsyad, *Cerita Bergambar 25 Nabi dan Rasul*, Jakarta Selatan: Wahyu media, 2015.

Zuhri Muhammad Noer Cholifudin, *jurnal cendekia*, “Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta”. Vol. 11, No. 1, Juni, 2013.

BIOGRAFI PENULIS



Humairotu Al Kamaliah lahir di Tangerang pada tanggal 16 Februari 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak H. Supandih dan Ibu Hj. Holillah. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di MI Al-Karim Tangerang pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) di pondok peantren Al-Itqon Duri Kosambi, dan menyelesaikannya pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Madrasah Aliyah (MA) di pondok pasantren Darul Muttaqien Cadas Sepatan dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yang bertempat tepat di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Dengan ketekunan, motivasi dari berbagai sumber untuk terus mendorong semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir di jenjang perguruan tinggi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sehingga dapat membuka cakrawala ilmu pengetahuan dan berfikir akan kekayaan ilmu didalam memajukan dunia kependidikan .

PENERAPAN PEMBIASAAN MEMBACA KISAH 25 NABI DALAM PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AN-NURIYAH TANGGERANG

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	3%
3	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	sim.ihdn.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%

10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
11	www.ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
13	kurikulum.mtsn2malang.sch.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off